

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Transportasi merupakan komponen utama dalam sistem hidup dan kehidupan, sistem pemerintahan, dan sistem kemasyarakatan (Aminah 2012). Kabupaten Sidoarjo terletak di Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu penyangga utama Kota Surabaya, dan termasuk dalam kawasan Gerbangkertosusila. Kabupaten Sidoarjo memiliki luas sebesar 714,24 km<sup>2</sup>, yang terbagi menjadi 18 kecamatan, 31 kelurahan, dan 322 desa. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, Kabupaten Sidoarjo memiliki jumlah penduduk sebesar 2.033.764 jiwa. dengan kepadatan penduduknya sebesar 2.874 jiwa/km.

Secara administrasi, Kabupaten Sidoarjo mempunyai batas - batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik
2. Sebelah Selatan : Berbatasan Kabupaten Pasuruan
3. Sebelah Timur : Berbatasan Selat Madura
4. Sebelah Barat : Berbatasan Kabupaten Mojokerto

Definisi kawasan menurut Nia K. Pontoh (Pengantar Perencanaan Perkotaan, 2008), merupakan suatu wilayah yang secara teritorial didasarkan pada pengertian, batasan, dan perwatakan fungsional tertentu. Secara umum kondisi transportasi di Kabupaten Sidoarjo masih di dominasi oleh jenis kendaraan pribadi yaitu mobil pribadi dan sepeda motor, jumlah kendaraan Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan pada tahun 2019 - 2020 yang sebesar 172.223 unit menjadi 187.816 unit untuk kendaraan mobil pribadi dan 1.509.222 unit menjadi 1.558.650 untuk kendaraan sepeda motor (BPS Prov. Jawa Timur, 2023).

### 2.1.1 Kondisi Karakteristik Sarana

Kabupaten Sidoarjo dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan Umum Dalam Trayek Kabupaten Sidoarjo dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Pedesaan. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Sidoarjo yaitu travel. Sebagai angkutan pendukung (paratransit) di daerah Kabupaten Sidoarjo dilayani oleh becak dan ojek.

#### 1) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan umum yang melayani daerah di dalam cakupan trayek masih dalam satu provinsi dengan moda transportasi bus. Hasil survei PKL PTDI-STTD di Kabupaten Sidoarjo 2022, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Sidoarjo terdapat 29 trayek dengan total keseluruhan armada 3666 dengan catatan kondisi tersebut saat setelah pandemic Covid-19.

#### 2) Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan merupakan angkutan yang melayani antar tempat dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan. Kabupaten Sidoarjo memiliki 9 trayek angkutan umum pedesaan dan 1 bus penumpang BRT.

### 2.1.2 Kondisi Karakteristik Prasarana

Prasarana transportasi merupakan fasilitas yang telah ada yang dipergunakan untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan perpindahan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Berikut merupakan prasarana transportasi di Kabupaten Sidoarjo:

#### 1) Terminal

Terminal penumpang dibagi menjadi 3 yakni, terminal tipe A, terminal tipe B, terminal tipe C. Terminal ini melayani kegiatan lalu lintas masyarakat baik angkutan orang maupun barang. Kabupaten Sidoarjo memiliki total 1 terminal tipe A, 1 Terminal tipe B dan 2 terminal tipe C, yang dimana sebagai berikut:

- a. Terminal Tipe A Purabaya
- b. Terminal Tipe B Larangan
- c. Terminal Tipe C Porong
- d. Terminal Tipe C Krian

2) Stasiun Kereta Api

Stasiun Kereta Api yang masih beroperasi di Kabupaten Sidoarjo memiliki 10 stasiun. Berikut beberapa stasiun yang ada di Kabupaten Sidoarjo, antara lain:

- a. Stasiun Porong
- b. Stasiun Tanggulangin
- c. Stasiun Waru
- d. Stasiun Sepanjang
- e. Stasiun Sidoarjo
- f. Stasiun Tarik
- g. Stasiun Gedangan
- h. Stasiun Krian
- i. Stasiun Tulangan
- j. Stasiun Kedinding

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kawasan Alun - alun di Kabupaten Sidoarjo pada penelitian ini terletak di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Kecamatan Sidoarjo memiliki luas wilayah  $62,56 \text{ km}^2$ , terdapat 24 kelurahan di Kecamatan Sidoarjo (BPS Kab. Sidoarjo). Pada Kawasan wilayah kajian ini terdapat terdapat 12 segmen ruas jalan dan 6 simpang kajian, dimana 2 diantaranya merupakan simpang bersinyal dan 4 simpang tidak bersinyal. Berikut merupakan ruas jalan yang termasuk dalam Kawasan penelitian:

Tabel II. 1 Daftar Ruas Jalan Kajian

No	Nama Ruas Jalan	Fungsi
1	Jalan Ahmad Yani 1	Arteri
2	Jalan Ahmad Yani 2	Arteri
3	Jalan Ahmad Yani 3	Arteri
4	Jalan Jenggolo	Arteri
5	Jalan Mayjen Sungkono 1	Kolektor
6	Jalan Mayjen Sungkono 2	Kolektor
7	Jalan Sultan Agung 1	Kolektor
8	Jalan Sultan Agung 2	Kolektor
9	Jalan Sultan Agung 3	Kolektor
10	Jalan Cokronegoro	Kolektor
11	Jalan Gubernur Suryo	Kolektor
12	Jalan Untung Surapati	Kolektor

Berikut merupakan Simpang yang termasuk dalam Kawasan penelitian:

Tabel II. 2 Daftar Simpang Kajian

No	Nama Simpang	Jenis Pengendali
1	Simpang 4 Alun - alun	APILL
2	Simpang 3 Pucang	APILL
3	Simpang 4 Gubernur Suryo	Non-APILL
4	Simpang 4 Cokronegoro	Non-APILL

No	Nama Simpang	Jenis Pengendali
5	Simpang 3 Cokronegoro	Non-APILL
6	Simpang 3 Mayjen sungkono	Non-APILL



Gambar II. 1 Visualisasi Lokasi Kajian



Gambar II. 2 Layout Wilayah Kajian

Dari gambaran tata guna lahan diatas, dapat diketahui Kawasan alun - alun Kabupaten Sidoarjo merupakan pusat perkantoran, pertokoan, kuliner, pendidikan dan juga salah satu tempat wisata yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Pada kawasan alun - alun terdapat ruas jalan ahmad yani 1, jalan Ahmad yani 2 dan jalan Cokronegoro yang terdapat parkir pada badan jalan. Jalan Ahmad Yani tersebut terlayani oleh jaringan jalan dengan status jalan Nasional dan fungsi jalan sebagai jalan arteri sekunder yang juga salah satu akses utama menuju Kota Surabaya. Adapun kondisi tata guna lahan pada kawasan alun - alun adalah sebagai berikut:



Gambar II. 3 Tata Guna Lahan Pertokoan dan perkantoran pada Kawasan Alun - alun



Gambar II. 4 Tata Guna Lahan kawasan Pendidikan

Terdapat juga 4 sekolah (SDN Pucang 1, SDN Pucang 2, SDN Pucang 3 dan SDN Pucang 4 Sidoarjo) yang lokasinya berdekatan dengan Simpang 3 Pucang dimana pada salah satu mulut simpang tersebut banyak kendaraan penjemput siswa yang aktifitas parkirnya pada badan jalan sehingga menyebabkan antrian dan tundaan yang panjang pada simpang tersebut terutama pada jam peak siang hari. Hal ini merupakan masalah yang ada pada kawasan alun - alun di Kabupaten Sidoarjo, sehingga diperlukannya manajemen rekayasa lalu lintas pada kawasan tersebut.



Gambar II. 5 Kondisi eksisting pada simpang 3 Pucang



Gambar II. 6 Kondisi eksisting parkir on street  
pada ruas jalan Ahmad Yani segmen 1

Kemacetan pada sekitar kawasan alun - alun terjadi pada jam peak siang dan Sore hari, pada jam tersebut terdapat aktifitas yang didominasi oleh siswa pulang sekolah dan pegawai kantor yang mencari makan siang disekitar alun - alun. Kondisi kawasan yang cukup padat dikarenakan banyak kendaraan pribadi serta pedagang kaki lima (PKL) berada pada badan jalan dan trotoar yang dijadikan tempat parkir kendaraan bahkan tempat kegiatan berjualan sehingga perlu adanya penanganan terhadap fasilitas pendukung seperti trotoar demi keamanan dan kenyamanan pengguna jalan terutama pejalan kaki.



Gambar II. 7 Kondisi eksisting parkir on street pada ruas jalan Ahmad yani segmen 2



Gambar II. 8 Kondisi Eksisting Pedagang kaki Lima di trotoar pada kawasan alun-alun



Gambar II. 9 Kondisi Eksisting Parkir di trotoar pada kawasan alun-alun



Gambar II. 10 Kondisi eksisting Pedagang kaki Lima di trotoar pada kawasan alun - alun